

STRATEGI PEMASARAN SEKOLAH MELALUI CARNIVAL ON THE RIVER (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KEJAYAN KABUPATEN PASURUAN)

Lintang Hawa Wijiyani

Universitas Negeri Malang, jalan Semarang no. 5 Malang
Corresponding author, email: wijiyantilintang@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i11.2024.8

Kata kunci

Strategi pemasaran
Pemasaran sekolah
Carnival on the river

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemasaran SMA Negeri 1 Kejayan, khususnya pada latar belakang kegiatan, proses penyelenggaraan, dan dampak yang dihasilkan. Data didapatkan melalui observasi, dokumen, dan wawancara dari sumber guru, siswa, warga sekitar, dan walimurid. Hasil penelitian adalah: (1) latar belakang strategi pemasaran sekolah berawal dari keadaan sekolah kurang berkembang, kemudian melakukan terobosan baru untuk mempromosikan sekolah dengan mengadakan karnaval diatas sungai (carnival on the river); (2) proses penyelenggaraan dimulai pada tahun 2010 hingga saat ini, penyelenggara ialah SMA Negeri 1 Kejayan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar, serta menggunakan proposal sebagai pedoman penyelenggaraan; dan (3) kegiatan carnival on the river berdampak pada peningkatan peserta didik setiap tahun serta meningkatkan kerjasama sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

1. Pendahuluan

Setiap sekolah memiliki daya beda masing-masing yang bertujuan untuk menarik minat peserta didik bersekolah di sekolah tersebut. Daya beda yang dimiliki merupakan strategi sekolah yang dapat dijadikan sebagai bentuk pemasaran sekolah. Strategi pemasaran merupakan suatu rencana kegiatan atau usaha menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen (termasuk pelanggan), dan usaha menciptakan pertukaran yang memuaskan melalui kegiatan pendistribusian, sekaligus sebagai upaya penyesuaian dengan kondisi lingkungan eksternal (Wijaya, 2012).

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk pemasaran sekolah yang dipaparkan oleh Benty (2015) yaitu: 1) Strategi pengurangan biaya pendidikan; 2) Strategi kualitas pendidikan, dan 3) Strategi inovasi pendidikan. Menurut Fontana (2009) inovasi adalah pengenalan cara-cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasikan input menjadi output sehingga menghasilkan perubahan besar dalam perbandingan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan atau pengguna. Pendapat lain dari Sa'ud (2010) menyimpulkan bahwa inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Ada juga pendapat dari Ancok (2012) menjabarkan bahwa inovasi adalah sesuatu yang baru, yang membuat terciptanya suasana baru karena adanya cara baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dari beberapa pendapat diatas mengenai inovasi, dapat di simpulkan bahwa inovasi merupakan sebuah karya baru yang dibuat oleh manusia untuk menghasilkan perubahan yang memiliki nilai guna dan harga bagi dirinya sendiri juga bagi orang lain.

Pemasaran sekolah yang dilakukan SMA Negeri 1 Kejayan menggunakan kegiatan humas yang terkutip oleh teori Begin (dalam Bentley dan Gunawan, 2017) yang dilakukan menjadi dua, yaitu kegiatan eksternal dan internal. Yang pertama ialah external public relations (humas ke luar), kegiatan eksternal ini berhubungan atau ditujukan kepada masyarakat publik di luar warga sekolah. Program yang termasuk dalam kegiatan eksternal dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Kejayan dalam kegiatan carnival on the river antara lain: pameran, laporan, pakaian seragam, Company Profile (Profil Lembaga Pendidikan), Special Event (kegiatan khusus dalam humas) serta pawai atau karnaval. Yang kedua ialah Kegiatan internal, merupakan publisitas ke dalam dan sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para guru, tenaga tata usaha dan seluruh siswa.

SMA Negeri 1 Kejayan, dalam pemasaran sekolahnya tidak hanya melalui media sosial dan media cetak yang sudah biasa dilakukan oleh sekolah lain, di SMA Negeri 1 Kejayan lebih kepada inovasi dan kreatifitas peserta didik yang memanfaatkan alam di sekitar sekolah yaitu sungai. Bentuk pemasaran sekolah dan kreatifitas ini diterapkan melalui kegiatan karnaval di sungai atau yang disebut dengan Carnival On The River yang sudah diselenggarakan mulai tahun 2010 hingga sekarang dengan tema yang berbeda setiap tahunnya. Dengan adanya kegiatan ini, SMA Negeri 1 Kejayan yang sebelumnya kurang diketahui sekarang menjadi terkenal dan banyak peserta didik yang berminat untuk sekolah di SMA Negeri 1 Kejayan. Tidak hanya sampai disitu, kegiatan Carnival On The River ini sudah mendapatkan rekor MURI pada tahun 2010.

Pada tahun 2019 ini, kegiatan Carnival On The River diadakan pada tanggal 27 Oktober 2019 yang diikuti oleh 34 peserta yang terdiri dari 20 peserta dari siswa siswi SMA Negeri 1 Kejayan, 8 peserta dari tingkat SMA, 3 peserta dari tingkat SMK, 1 peserta dari tingkat SMP, 1 peserta dari tingkat SD, dan 1 peserta dari tingkat PAUD. Dari kegiatan pemasaran tersebut dapat dilihat peningkatan peserta didik sebelum kegiatan dan setelah kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah peningkatan peserta didik

Tahun Ajaran	Peserta Didik		Total	Jurusan
	Laki-laki	Perempuan		
<i>Sebelum Adanya Carnival On The River</i>				
2003 - 2004	138	120	258	Pembagian Jurusan dikelas 2
2004 - 2005	150	126	276	Pembagian Jurusan dikelas 2
2005 - 2006	149	101	250	Pembagian Jurusan dikelas 2
2006 - 2007	143	137	280	Pembagian Jurusan dikelas 2
2007 - 2008	158	108	266	Pembagian Jurusan dikelas 2
2008 - 2009	157	128	285	Pembagian Jurusan dikelas 2
2009 - 2010	142	98	240	Pembagian Jurusan dikelas 2
<i>Sesudah Adanya Carnival On The River</i>				
2010 - 2011	171	158	329	Pembagian Jurusan dikelas 2
2011 - 2012	170	164	334	Pembagian Jurusan dikelas 2
2012 - 2013	157	180	337	Pembagian Jurusan dikelas 2
2013 - 2014	173	168	341	Pembagian Jurusan dikelas 2
2014 - 2015	172	171	343	IPA : 5 Kelas IPS : 3 Kelas Bahasa : 1 Kelas
2015 - 2016	182	170	352	IPA : 5 Kelas IPS : 3 Kelas Bahasa : 1 Kelas
2016 - 2017	191	166	357	IPA : 6 Kelas IPS : 4 Kelas Bahasa : 1 Kelas
2017 - 2018	185	180	365	IPA : 6 Kelas IPS : 4 Kelas Bahasa : 1 Kelas
2018 - 2019	192	179	371	IPA : 6 Kelas IPS : 4 Kelas Bahasa : 1 Kelas
2019 - 2020	193	189	382	IPA : 6 Kelas IPS : 4 Kelas Bahasa : 1 Kelas

Sumber: Data peserta didik SMAN 1 Kejayan

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Strategi Pemasaran Sekolah Melalui Carnival On The River (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan)” untuk mengetahui bagaimana proses penyelenggaraan kegiatan yang dapat menjadi bentuk pemasaran sekolah khususnya pada latar belakang kegiatan carnival on the river, proses penyelenggaraan kegiatan, serta dampak dari kegiatan carnival on the river.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif berdasarkan jenis penelitian yaitu studi kasus, dimana menurut Gunawan (2014) bahwa penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus serta menjadikan objek penelitian sebagai studi kasus. Rancangan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data antara lain wawancara (narasumber: pencetus kegiatan carnival on the river, waka humas, siswa, warga sekitar sekolah, dan walimurid), observasi (dilakukan di sekolah dan tempat pelaksanaan kegiatan (sungai complong), dan dokumentasi (proposal kegiatan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, informasi kegiatan, buku tamu, dan keadaan sekolah). Kemudian dilanjutkan dengan merangkum data-data dan memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian, setelah itu melakukan pemaparan data dan temuan peneliti dalam bentuk narasi yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Untuk pengecekan keabsahan menurut Sugiyono (2009) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, serta uji confirmability. Pada penelitian ini, peneliti mengambil satu teknik uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber untuk memperoleh data dan kemudian membandingkan data yang didapat dengan sumber yang berbeda dan triangulasi metode, peneliti memperoleh kebenaran informasi dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, melakukan observasi yang kemudian menggunakan informan lain untuk mengecek kebenarannya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Latar Belakang Kegiatan Carnival On The River

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa SMA Negeri 1 Kejayan merupakan salah satu sekolah negeri di kabupaten Pasuruan yang dianggap kurang berkembang untuk dijadikan sekolah pilihan bagi peserta didik tingkat SMP. Namun, kenyataannya SMA Negeri 1 Kejayan memiliki guru yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang unik dan menarik perhatian bagi peserta didik, yaitu dengan mengubah pola pembelajarannya. Perubahan pola mengajar seni budaya yang awalnya hanya menggambar dan memahami materi saja, kemudian dikembangkan dengan membuat karnaval yang diperlihatkan kepada masyarakat secara umum sehingga menantang bagi peserta didik untuk membuat karya seni yang bagus. Selain itu pelaksanaan kegiatan carnival on the river memiliki dasar hukum. Dasar hukum kegiatan carnival on the river yaitu berdasarkan pada kurikulum dan silabus, yang kemudian diimplementasikan pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, mencari keunikan dalam melakukan promosi sekolah itu perlu. Salah satunya yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kejayan, keunikannya ialah melaksanakan karnaval di atas sungai atau dalam bahasa inggrisnya “carnival on the river” dengan memanfaatkan bahan daur ulang serta perlu mempertimbangkan pembuatan rakit atau getek supaya dapat mengapung diatas air. Meskipun kegiatan carnival on the river ini merupakan hal yang tidak disengaja untuk dijadikan produk pemasaran sekolah, namun ketika diselenggarakan mendapatkan antusias yang baik dibuktikan dengan didapatkannya piagam Indonesia book of record pada tanggal 16 November 2011. Sehingga muncul gagasan untuk menjadikan carnival on the river ini menjadi kegiatan pengenalan sekolah ke masyarakat umum.

3.1.2. Proses Penyelenggaraan Kegiatan Carnival On The River

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa penyelenggaraan kegiatan carnival on the river pertama kali diselenggarakan pada tahun 2010 bulan Oktober dengan jumlah peserta 58 dan berjalan hingga saat ini. Diambil bulan Oktober yaitu disesuaikan dengan hari sumpah pemuda yang memiliki makna bahwa pemuda memiliki pemikiran yang inovatif, kreatif, serta merupakan berwujudkan untuk masa depan bangsa. Untuk pelaksanaannya SMA Negeri 1 Kejayan mengajukan izin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan, kemudian Kepala Cabang Dinas Pendidikan memberikan izin pelaksanaan kegiatan dengan nomor surat izin 422/1118/101.6.2/2019. Teknis pelaksanaan kegiatan carnival on the river dirangkum pada proposal kegiatan yang berguna sebagai pedoman kegiatan, untuk mengajukan surat izin pelaksanaan kegiatan ke Cabang Dinas Kabupaten Pasuruan, serta untuk mendapatkan tambahan pendanaan dana dari instansi/lembaga terkait. Pembuatan proposal ini ada dua, pertama proposal dibuat oleh sekolah yang ditujukan kepada instansi/lembaga untuk bekerjasama dengan sekolah, dan proposal kedua dibuat oleh peserta didik ditujukan kepada guru seni budaya sebagai penilaian pada mata pelajaran seni budaya.

Penyebaran informasi kegiatan carnival on the river menggunakan dua metode yaitu, pertama metode untuk menginformasikan kepada peserta didik ialah dengan menyampaikan langsung kepada peserta didik kelas XI dan XII ketika mata pelajaran seni budaya berlangsung di semester awal. Kedua, metode untuk menginformasikan kepada masyarakat umum dilakukan dengan menyebarkan proposal dan undangan kegiatan kepada berbagai pihak diantaranya, Dinas Pendidikan, Kepala Kecamatan Kejayan, seluruh Kepala Desa se-Kecamatan Kejayan, dan seluruh lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah Kabupaten Pasuruan, serta RT/RW Desa Sladi, Kapolsek dan Koramil.

Pelaksanaan kegiatan carnival on the river pada hari H tepatnya pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2019 melibatkan semua warga sekolah termasuk ekstrakurikuler dan kerjasama dengan beberapa pihak terkait diantaranya hansip Desa Sladi, karang taruna Desa Patebon, pihak Kecamatan, pihak Polsek, serta pihak Koramil untuk mengawasi jalannya kegiatan supaya kegiatan berjalan dengan lancar karena antusias penonton sangat banyak. Kerjasama ini dikoordinir oleh panitia kegiatan bagian keamanan. Kemudian untuk pembiayaannya ada dua, pertama pembiayaan untuk properti pesertanya itu murni dari peserta sendiri. Pembiayaan untuk siswa dibatasi maksimal Rp. 700.000,- hal ini diterapkan supaya peserta didik menghemat biaya dan mengikuti ketentuan yaitu 80% daur ulang untuk karya karnavalnya. Pembiayaan kedua yaitu pembiayaan bagi panitia penyelenggara yang didapat dari bantuan pemerintah daerah (masuk pada anggaran khusus di sekolah) dan bantuan dari pihak instansi terkait (sponsor).

3.1.3. Dampak Dari Kegiatan Carnival On The River

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti untuk dampak dari kegiatan carnival on the river yaitu dampak bagi penerimaan peserta didik yang setiap tahunnya bertambah setelah adanya kegiatan mulai tahun 2010 hingga sekarang dan menambah ruang kelas untuk menampung peserta didik baru. Kemudian dampak bagi peserta didik yaitu mengubah pola pikir mereka tidak monoton hanya untuk mendapatkan nilai terbaik bagi dirinya sendiri, tetapi melalui kegiatan carnival on the river ini mereka dapat belajar untuk memenejemen waktu, belajar berja secara kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya, serta menjadikan pengalaman baru untuk memamerkan karya mereka dengan lingkup yang lebih luas. Serta pemanfaatan limbah sampah untuk digunakan sebagai bahan properti karnaval.

Selain itu, adapun dampak bagi orangtua peserta didik yang memberikan dukungan dalam bentuk memperbolehkan putra/putrinya mengerjakan pembuatan properti di sekolah hingga petang, memberikan bantuan makanan/minuman ke sekolah dan memberikan kepercayaan penuh ke sekolah. Serta merasa bangga pada putra/putrinya karena mampu membuat karya 80% daur ulang secara kelompok dengan bagus serta karyanya dapat dilihat oleh masyarakat umum hingga diliput oleh beberapa stasiun televisi dan media. Kegiatan carnival on the river berdampak juga ke warga sekitar sekolah yaitu dari segi ekonominya bahwa warga sekitar dapat berjualan dan membuka lapangan parkir yang mana hasilnya diambil mereka sendiri tanpa harus memberikan kepada sekolah. Serta masyarakat ikut aktif membantu kelancaran kegiatan dengan bentuk dukungan diantaranya membersihkan bentangan sungai complong sepanjang 500 meter, mengola

parkir untuk kenyamanan penonton menyaksikan kegiatan, hingga keamanan yang diberikan warga sekitar sekolah.

Kegiatan *carnival on the river* memiliki pengaruh yang besar ke sekolah, pengaruh tersebut sesuai dengan tujuan untuk memperkenalkan sekolah ke masyarakat umum. Hal ini dibuktikannya dengan beberapa stasiun TV yang meliput diantaranya CNN Indonesia, iNews TV, Metro TV, dan dari surat kabar yaitu warta bromo yang diterbitkan dikoran Radar Bromo. Sehingga mendapatkan timbak bali ke SMA Negeri 1 Kejayan yaitu, dengan adanya kerjasama dengan instansi-instansi lain seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan, serta dari Dinas Kabupaten dan instansi tersebut mendukung penuh kegiatan *carnival on the river* dengan memberikan anggaran daerah untuk pelaksanaan kegiatan serta menyumbang sound system untuk pelaksanaannya. Dan juga dimudahkannya sekolah dalam mencari sponsor (donator) pendaan kegiatan sekolah yang lain, contohnya pada kegiatan HUT SMA Negeri 1 Kejayan. Untuk kegiatan sekolah sendiri setelah kegiatan *carnival on the river* kembali ke rutinitas pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti biasanya.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Latar Belakang Kegiatan Carnival On The River

SMA Negeri 1 Kejayan merupakan salah satu sekolah negeri di kabupaten Pasuruan yang dianggap kurang berkembang untuk dijadikan sekolah pilihan bagi peserta didik tingkat SMP. Namun, kenyataannya SMA Negeri 1 Kejayan memiliki guru yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang unik dan menarik perhatian bagi peserta didik, yaitu dengan mengubah pola pembelajarannya. Menurut Mulyadi (2012: 590) strategi adalah hal yang menetapkan arah kepada manajemen dalam arti orang tentang sumber daya dan tentang untuk membantu menenangkan persaingan. Salah satu strategi yang dilakukan SMA Negeri 1 Kejayan ialah melalui perubahan pola mengajar seni budaya yang awalnya hanya menggambar dan memahami materi saja, kemudian dikembangkan dengan membuat karnaval yang diperlihatkan kepada masyarakat secara umum sehingga menantang bagi peserta didik untuk membuat karya seni yang bagus. Selain itu pelaksanaan kegiatan *carnival on the river* memiliki dasar hukum. Dasar hukum kegiatan *carnival on the river* yaitu berdasarkan pada kurikulum dan silabus, yang kemudian diimplementasikan pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, mencari keunikan dalam melakukan promosi sekolah itu perlu. Salah satunya yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kejayan, keunikannya ialah melaksanakan karnaval di atas sungai atau dalam bahasa inggrisnya "*carnival on the river*" dengan memanfaatkan bahan daur ulang serta perlu mempertimbangkan pembuatan rakit atau getek supaya dapat mengapung diatas air. Menurut Indrajaya (2008) Pemasar sekolah dan pihak terkait perlu menentukan target yaitu kelompok pelanggan yang akan dituju (*targeting*). Meskipun kegiatan *carnival on the river* ini merupakan hal yang tidak disengaja untuk dijadikan produk pemasaran sekolah, namun ketika diselenggarakan mendapatkan antusias yang baik dibuktikan dengan didapatkannya piagam Indonesia book of record pada tanggal 16 November 2011. Sehingga muncul gagasan untuk menjadikan *carnival on the river* ini menjadi kegiatan pengenalan sekolah ke masyarakat umum.

3.2.2. Proses Penyelenggaraan Carnival On The River

Penyelenggaraan kegiatan *carnival on the river* pertama kali diselenggarakan pada tahun 2010 bulan Oktober dengan jumlah peserta 58 dan berjalan hingga saat ini. Diambil bulan Oktober yaitu disesuaikan dengan hari sumpah pemuda yang memiliki makna bahwa pemuda memiliki pemikiran yang inovatif, kreatif, serta merupakan berwujudkan untuk masa depan bangsa. Menurut Ismaya (2015: 160) Kegiatan pameran merupakan pelaksanaan fungsi humas melalui penyelenggaraan pameran atau ekshibsi. Untuk menyelenggarakan kegiatan *carnival on the river* SMA Negeri 1 Kejayan mengajukan izin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan, kemudian Kepala Cabang Dinas Pendidikan memberikan izin pelaksanaan kegiatan dengan nomor surat izin 422/1118/101.6.2/2019. Persiapan dilakukan SMA Negeri 1 Kejayan merupakan salah satu tahapan yang dipaparkan oleh Grey dalam (Wijaya, 2012) yaitu, melakukan perencanaan pemasaran sekolah. Teknis pelaksanaan kegiatan *carnival on the river* dirangkum dan direncana pada proposal kegiatan yang berguna sebagai pedoman kegiatan, untuk mengajukan surat izin pelaksanaan kegiatan ke

Cabang Dinas Kabupaten Pasuruan, serta untuk mendapatkan tambahan pendanaan dana dari instansi/lembaga terkait. Pembuatan proposal ini ada dua, pertama proposal dibuat oleh sekolah yang ditujukan kepada instansi/lembaga untuk bekerjasama dengan sekolah, dan proposal kedua dibuat oleh peserta didik ditujukan kepada guru seni budaya sebagai penilaian pada mata pelajaran seni budaya.

Menurut Kotler dan Fox dalam (Wijaya, 2012) mendefinisikan tujuan utama pemasaran sekolah, salah satunya yaitu dengan meningkatkan ketertarikan terhadap sumber daya pendidikan. Untuk menarik ketertarikan beberapa pihak terhadap kegiatan sekolah, SMA Negeri 1 Kejayan melakukan penyebaran informasi kegiatan carnival on the river menggunakan dua metode yaitu, pertama metode untuk menginformasikan kepada peserta didik ialah dengan menyampaikan langsung kepada peserta didik kelas XI dan XII ketika mata pelajaran seni budaya berlangsung di semester awal. Kedua, metode untuk menginformasikan kepada masyarakat umum dilakukan dengan menyebarkan proposal dan undangan kegiatan kepada berbagai pihak diantaranya, Dinas Pendidikan, Kepala Kecamatan Kejayan, seluruh Kepala Desa se-Kecamatan Kejayan, dan seluruh lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah Kabupaten Pasuruan, serta RT/RW Desa Sladi, Kapolsek dan Koramil.

Pelaksanaan kegiatan carnival on the river pada hari H tepatnya pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2019 melibatkan semua warga sekolah termasuk ekstrakurikuler dan kerjasama dengan beberapa pihak terkait diantaranya hansip Desa Sladi, karang taruna Desa Patebon, pihak Kecamatan, pihak Polsek, serta pihak Koramil untuk mengawasi jalannya kegiatan supaya kegiatan berjalan dengan lancar karena antusias penonton sangat banyak. Kerjasama ini dikoordinir oleh panitia kegiatan bagian keamanan. Kemudian untuk pembiayaannya ada dua, pertama pembiayaan untuk properti pesertanya itu murni dari peserta sendiri. Pembiayaan untuk siswa dibatasi maksimal Rp. 700.000,- hal ini diterapkan supaya peserta didik menghemat biaya dan mengikuti ketentuan yaitu 80% daur ulang untuk karya karnavalnya. Pembiayaan kedua yaitu pembiayaan bagi panitia penyelenggara yang didapat dari bantuan pemerintah daerah (masuk pada anggaran khusus di sekolah) dan bantuan dari pihak instansi terkait (sponsor).

3.2.3. Dampak Dari Kegiatan Carnival On The River

Dampak dari kegiatan carnival on the river yaitu dampak bagi penerimaan peserta didik yang setiap tahunnya bertambah setelah adanya kegiatan mulai tahun 2010 hingga sekarang dan menambah ruang kelas untuk menampung peserta didik baru. Pemasaran sekolah dan pihak terkait perlu menentukan target yaitu kelompok pelanggan yang akan dituju (targeting) (Indrajaya, 2008). Melalui carnival on the river SMA Negeri 1 Kejayan dapat memenuhi target dengan penambahan peserta didik yang meningkat setiap tahun. Selain itu menargetkan perubahan pola pikir mereka tidak monoton hanya untuk mendapatkan nilai terbaik bagi dirinya sendiri, tetapi melalui kegiatan carnival on the river ini mereka dapat belajar untuk memenejemen waktu, belajar berja secara kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya, serta menjadikan pengalaman baru untuk memamerkan karya mereka dengan lingkup yang lebih luas. Serta pemanfaatan limbah sampah untuk digunakan sebagai bahan properti karnaval.

Selain itu, adapun dampak bagi orangtua peserta didik yang memberikan dukungan dalam bentuk memperbolehkan putra/putrinya mengerjakan pembuatan properti di sekolah hingga petang, memberikan bantuan makanan/minuman ke sekolah dan memberikan kepercayaan penuh ke sekolah. Serta merasa bangga pada putra/putrinya karena mampu membuat karya 80% daur ulang secara kelompok dengan bagus serta karyanya dapat dilihat oleh masyarakat umum hingga diliput oleh beberapa stasiun televisi dan media. Kegiatan carnival on the river berdampak juga ke warga sekitar sekolah yaitu dari segi ekonominya bahwa warga sekitar dapat berjualan dan membuka lapangan parkir yang mana hasilnya diambil mereka sendiri tanpa harus memberikan kepada sekolah. Serta masyarakat ikut aktif membantu kelancaran kegiatan dengan bentuk dukungan diantaranya membersihkan bentangan sungai complong sepanjang 500 meter, mengola parkir untuk kenyamanan penonton menyaksikan kegiatan, hingga keamanan yang diberikan warga sekitar sekolah.

Fungsi special event menurut Ruslan (dalam Nasution, 2010) ialah (1) memberikan informasi secara langsung (bertatap muka) dan mendapatkan hubungan timbale balik yang positif dengan publiknya melalui program kerja atau cara-cara yang sengaja dirancang dan dikaitkan dengan peristiwa khusus dalam kegiatan dan program kerja kehumasan; (2) sebagai media komunikasi dan sekaligus untuk mendapatkan publikasi, yang akhirnya media massa atau public sebagai target sasarannya akan memperoleh pengenalan, pengetahuan, pengertian yang mendalam dan diharapkan menimbulkan citra positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Kegiatan carnival on the river memiliki pengaruh yang besar ke sekolah, pengaruh tersebut sesuai dengan tujuan untuk memperkenalkan sekolah ke masyarakat umum. Hal ini dibuktikannya dengan beberapa stasiun TV yang meliput diantaranya CNN Indonesia, iNews TV, Metro TV, dan dari surat kabar yaitu warta bromo yang diterbitkan dikoran Radar Bromo. Sehingga mendapatkan timbak bali ke SMA Negeri 1 Kejayan yaitu, dengan adanya kerjasama dengan instansi-instansi lain seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan, serta dari Dinas Kabupaten dan instansi tersebut mendukung penuh kegiatan carnival on the river dengan memberikan anggaran daerah untuk pelaksanaan kegiatan serta menyumbang sound system untuk pelaksanaannya. Dan juga dimudahkannya sekolah dalam mencari sponsor (donator) pendaan kegiatan sekolah yang lain, contohnya pada kegiatan HUT SMA Negeri 1 Kejayan. Untuk kegiatan sekolah sendiri setelah kegiatan carnival on the river kembali ke rutinitas pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti biasanya.

4. Simpulan

Strategi pemasaran sekolah yang dilakukan SMA Negeri 1 Kejayan melalui kegiatan carnival on the river ada tiga bahasan:

4.1. Latar Belakang Kegiatan

Dilatar belakang oleh keadaan sekolah yang kurang berkembang, perubahan pola pembelajaran seni budaya, dan pelaksanaan berdasarkan huku kurikulum pembelajaran. Sehingga mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, sehingga melakukan trobosan baru untuk mempromosikan sekolah dengan mengadakan karnaval diatas sungai (carnival on the river), serta mendapatkan piagam Indonesia book of record pada tanggal 16 November 2019.

4.2. Proses Penyelenggaraan Carnival On The River

Pertama kali diselenggarakan pada tahun 2010 hingga saat ini. Sebelum melakukan kegiatan diperlukan surat izin pelaksanaan kegiatan dari Cabang Dinas Kabupaten Pasuruan, untuk tahun 2019 didapatkan dengan nomor surat 422/1118/101.6.2/2019. Kemudian memuat proposal, ada dua proposal: (1) proposal dibuat oleh sekolah yang ditujukan kepada instansi/lembaga untuk bekerjasama dengan sekolah, dan (2) dibuat oleh peserta didik ditujukan kepada guru seni budaya sebagai penilaian pada mata pelajaran seni budaya. Untuk menginformasikan kegiatan digunakan dua metode: (1) metode untuk menginformasikan kepada peserta didik ialah dengan menyampaikan langsung kepada peserta didik kelas XI dan XII ketika mata pelajaran seni budaya berlangsung di semester awal, dan (2) menginformasikan kepada masyarakat umum dilakukan dengan menyebarkan proposal dan undangan kegiatan kepada berbagai pihak diantaranya, Dinas Pendidikan, Kepala Kecamatan Kejayan, seluruh Kepala Desa se-Kecamatan Kejayan, dan seluruh lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah Kabupaten Pasuruan, serta RT/RW Desa Sladi, Kapolsek dan Koramil. Untuk pembiayaanya juga ada dua: (1) pembiayaan untuk properti pesertanya itu murni dari peserta sendiri dan dibatasi maksimal Rp. 700.000,- (ketentuan yaitu 80% daur ulang), dan (2) pembiayaan bagi panitia penyelenggara yang didapat dari bantuan pemerintah daerah (masuk pada anggaran khusus di sekolah) dan bantuan dari pihak instansi terkait (sponsor). Selain itu Pelaksanaan kegiatan pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2019 melibatkan semua warga sekolah termasuk ekstrakurikuler dan kerjasama dengan beberapa pihak terkait diantaranya hansip Desa Sladi, karang taruna Desa Patebon, pihak Kecamatan, pihak Polsek, serta pihak Koramil.

4.3. Dampak Kegiatan Carnival On The River

Dampak yang terjadi setiap tahun penerimaan peserta didik meningkat mulai tahun 2010. Mengubah pola pikir peserta didik pada mata pelajaran seni budaya untuk memenejemen waktu, belajar kerja secara kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya, serta menjadikan pengalaman baru untuk memamerkan karya mereka dengan lingkup yang lebih luas. Serta pemanfaatan limbah sampah untuk digunakan sebagai bahan properti karnaval. Adanya dukungan orang tua dalam bentuk memperbolehkan putra/putrinya mengerjakan pembuatan properti di sekolah hingga petang, memberikan bantuan makanan/minuman ke sekolah dan memberikan kepercayaan penuh ke sekolah. Serta merasa bangga pada putra/putrinya karena mampu membuat karya 80% daur ulang.

Dampak terhadap warga sekitar yaitu dari segi ekonominya bahwa warga sekitar dapat berjualan dan membuka lapangan parkir. Serta masyarakat ikut aktif membantu kelancaran kegiatan dengan bentuk dukungan diantaranya membersihkan bentangan sungai complong sepanjang 500 meter, mengola parkir untuk kenyamanan penonton menyaksikan kegiatan, hingga keamanan yang diberikan warga sekitar sekolah. Selain itu kegiatan diliput oleh stasiun televisi dan surat kabar, sehingga mendapatkan feedback berupa kerjasama dengan instansi-instansi lain seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan. Dan dimudahkannya sekolah dalam mencari sponsor (donator) pendaan kegiatan sekolah. Setelah penyelenggaraan kegiatan carnival on the river kembali ke rutinitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Daftar Rujukan

- Ancok, D. 2012. Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi. Jakarta: Erlangga.
- Benty, D.D.N & Gunawan, I. 2015. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat. Malang: UM Press.
- Fontana, A. 2009. Innovate We Can! Manajemen inovasi dan Penciptaan Nilai. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, I. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrajaya, R. 2008. Jangan Takut Memulai Bisnis. Jakarta: MeBook.
- Ismaya, B. 2015. Pengelolaan Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyadi, D., dkk. 2012. Analisis Strategi Pemasaran jasa Lembaga Non Bank Pada PT Oto Multiartha Karawang. Jurnal Manajemen. 9(2): 590.
- Nasution, Z. 2010. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya. Malang: UMM Press.
- Saud, U.S. 2010. Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, D. 2012. Pemasaran Jasa Pendidikan. Jakarta: Salemba Empat.